



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

KOREKSI EDITORIAL

Tanggal terbit: Maret 2025

Koreksi editorial berisi amendemen yang diperlukan karena adanya kesalahan penulisan atau proses penataan dokumen. Koreksi editorial dapat berisi koreksi atas kesalahan ejaan, kesalahan penomoran, kesalahan gramatika, atau amendemen terhadap SAK yang belum diakomodasi. Amendemen terhadap SAK adalah amendemen yang disebabkan karena adanya revisi, amendemen, atau penyesuaian tahunan atas suatu PSAK/ISAK dan perubahan tersebut berdampak pada PSAK/ISAK lainnya. Setiap amendemen yang bersifat major akan disahkan oleh DSAK IAI mengikuti due process penyusunan SAK.

Koreksi ini hanya memengaruhi kalimat wajib (mandatory) dan kalimat utama non-wajib (core non-mandatory) seperti dasar kesimpulan, contoh ilustrasi dan pedoman implementasi.

Kolom 'referensi dan dokumen orisinal' mengidentifikasi publikasi tempat kesalahan terjadi. Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat yang ditambahkan, sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapuskan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

Koreksi editorial ini mengamendemen PSAK atau ISAK dalam Dokumen SAK Indonesia

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 103	Par. 11	Catatan kaki paragraf 11: Untuk Standar ini, pengakuisisi diharuskan untuk menerapkan definisi aset dan liabilitas dan pedoman pendukung dalam Kerangka Konseptual Penyiapan dan Penyajian Laporan Keuangan yang dirujuk oleh DSAK IAI pada tahun 2016 daripada Kerangka Konseptual yang dikeluarkan pada tahun 2019.	Tidak ada catatan kaki pada paragraf 11
PSAK 103	Par. CI11	...Hal ini disebabkan Entitas A B adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan PSAK 103 paragraf PP20 mensyaratkan pihak pengakuisisi mengukur imbalan yang dipertukarkan dengan pihak diakuisisi secara akuntansi.	...Hal ini disebabkan Entitas B adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan PSAK 103 paragraf PP20 mensyaratkan pihak pengakuisisi mengukur imbalan yang dipertukarkan dengan pihak diakuisisi secara akuntansi.
PSAK 107	Par. 13C	(d)... (i) jumlah terkait dengan instrumen keuangan diakui yang tidak memenuhi sebagian atau seluruh kriteria <u>saling hapus</u> dalam PSAK 232 paragraf 42; dan	(d)... (i) jumlah terkait dengan instrumen keuangan diakui yang tidak memenuhi sebagian atau seluruh kriteria saling hapus dalam PSAK 232 paragraf 42; dan ...
PSAK 107	Par. 13E	Entitas menyajikan deskripsi <u>dalam pengungkapan</u> mengenai hak saling hapus yang terkait dengan aset keuangan...	Entitas menyajikan deskripsi dalam pengungkapan mengenai hak saling hapus yang terkait dengan aset keuangan...
PSAK 107	Par. 15	Jika entitas memiliki agunan (aset keuangan atau aset nonkeuangan) dan diizinkan untuk menjual atau menjaminkan kembali <u>agunan</u> tanpa didahului gagal bayar oleh pemilik agunan, maka entitas mengungkapkan: ...	Jika entitas memiliki agunan (aset keuangan atau aset nonkeuangan) dan diizinkan untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tanpa didahului gagal bayar oleh pemilik agunan, maka entitas mengungkapkan: ...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 107	Par. 21	Sesuai dengan PSAK 201: <i>Penyajian Laporan Keuangan</i> paragraf 117, entitas mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material. Informasi tentang dasar pengukuran untuk instrumen keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan menjadi <u>diperkirakan</u> merupakan informasi kebijakan akuntansi material.	Sesuai dengan PSAK 201: <i>Penyajian Laporan Keuangan</i> paragraf 117, entitas mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material. Informasi tentang dasar pengukuran untuk instrumen keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan diperkirakan merupakan informasi kebijakan akuntansi material.
PSAK 107	Par. 24B(b)	... (b) untuk lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri: (i) perubahan nilai <i>item</i> lindung nilai (<i>hedged item</i>) sebagai dasar untuk mengakui ketidakefektifan lindung nilai selama periode (yaitu untuk lindung nilai atas arus kas, <u>adalah</u> perubahan nilai yang digunakan untuk menentukan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui sesuai dengan PSAK 109: <i>Instrumen Keuangan</i> paragraf 6.5.11(c)); ...	... (b) untuk lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri: (i) perubahan nilai <i>item</i> lindung nilai (<i>hedged item</i>) sebagai dasar untuk mengakui ketidakefektifan lindung nilai selama periode (untuk lindung nilai arus kas, adalah perubahan nilai yang digunakan untuk menentukan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui sesuai dengan PSAK 109: <i>Instrumen Keuangan</i> paragraf 6.5.11(c)); ...
PSAK 107	Par. 35L	Entitas mengungkapkan jumlah kontraktual terutang pada aset keuangan yang dihapuskan selama periode pelaporan dan <u>yang tetap bergantung pada aktivitas penagihan</u> merupakan hal yang harus diungkapkan.	Entitas mengungkapkan jumlah kontraktual terutang pada aset keuangan yang dihapuskan selama periode pelaporan dan yang tetap bergantung pada aktivitas penagihan.
PSAK 107	Par. 35M(b)	... (b) untuk <u>penyisihan</u> kerugian kredit yang diukur pada jumlah yang setara dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya dan untuk: ...	... (b) untuk penyisihan kerugian yang diukur pada jumlah yang setara dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya dan untuk: ...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 107	Par. 42L	Ketika disyaratkan oleh paragraf 42K, entitas menyajikan <u>mengungkapkan</u> perubahan pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal penerapan awal PSAK 109: <i>Instrumen Keuangan</i> , disajikan secara terpisah:...	Ketika disyaratkan oleh paragraf 42K, entitas mengungkapkan perubahan pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal penerapan awal PSAK 109: <i>Instrumen Keuangan</i> , disajikan secara terpisah:...
PSAK 107	Par. 42M	Ketika disyaratkan oleh paragraf 42K, entitas menyajikan <u>mengungkapkan</u> aset keuangan dan liabilitas keuangan yang telah direklasifikasi sehingga aset keuangan dan liabilitas keuangan...	Ketika disyaratkan oleh paragraf 42K, entitas mengungkapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang telah direklasifikasi sehingga aset keuangan dan liabilitas keuangan...
PSAK 107	Lampiran A	... Lewat jatuh tempo. Suatu aset keuangan dinyatakan lewat jatuh tempo jika pihak lawan telah gagal melakukan pembayaran ketika jatuh tempo secara kontraktual. ... Istilah berikut telah didefinisikan dalam PSAK 232: <i>Instrumen Keuangan: Penyajian</i> paragraph 11, PSAK 239: <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i> paragraph 09, PSAK 113: <i>Pengukuran Nilai Wajar</i> Lampiran A atau PSAK 109: <i>Instrumen Keuangan</i> Lampiran A dan digunakan dalam PSAK ini dengan maksud sebagaimana yang ditentukan dalam PSAK 232, PSAK 239, PSAK 113, dan PSAK 109. ... jumlah tercatat bruto <u>aset keuangan lewat jatuh tempo</u>	Istilah ini dihapuskan. Istilah berikut telah didefinisikan dalam PSAK 232: <i>Instrumen Keuangan: Penyajian</i> paragraph 11, PSAK 239: <i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i> paragraph 09, PSAK 113: <i>Pengukuran Nilai Wajar</i> Lampiran A atau PSAK 109: <i>Instrumen Keuangan</i> Lampiran A dan digunakan dalam PSAK ini dengan maksud sebagaimana yang ditentukan dalam PSAK 232, PSAK 239, PSAK 113, dan PSAK 109. ... jumlah tercatat bruto aset keuangan lewat jatuh tempo



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 107	Par. PP05	... PSAK 201: <i>Penyajian Laporan Keuangan</i> paragraf 122 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, bersama dengan informasi kebijakan akuntansi yang material atau catatan atas laporan keuangan lain,...	...PSAK 201: <i>Penyajian Laporan Keuangan</i> paragraf 122 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, bersama dengan informasi kebijakan akuntansi material atau catatan atas laporan keuangan lain, ...
PSAK 107	Par. PP08A	... (b) apakah perbedaan definisi yang telah diaplikasikan untuk liabilitas instrumen keuangan dengan tipe yang berbeda; dan ...	... (b) apakah perbedaan definisi yang telah diaplikasikan untuk instrumen keuangan dengan tipe yang berbeda; dan
PSAK 107	Par. PP08D	 (c) tingkat keparahan pada kerugian kredit ekspektasian.	... (c) tingkat keparahan pada kerugian kredit ekspektasian. ...
PSAK 107	Par. PP08E	...dan entitas tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah kerugian kredit ekspektasian pada komponen komitmen pinjaman dari komponen aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian pada komitmen pinjaman diakui bersama dengan penyisihan kerugian untuk aset keuangan.	...dan entitas tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah komponen kerugian kredit ekspektasian pada komponen komitmen pinjaman dari komponen aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian pada komitmen pinjaman diakui bersama dengan penyisihan kerugian untuk aset keuangan.
PSAK 107	Par. PI16	Informasi mengenai jenis dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan lebih berguna jika menyoroti setiap hubungan antara instrumen keuangan yang dapat memengaruhi jumlah, waktu, atau ketidakpastian arus kas masa depan entitas ...	Informasi mengenai jenis dan tingkat risiko yang timbul dari instrument keuangan lebih berguna jika menyoroti setiap hubungan antara instrumen keuangan yang dapat memengaruhi jumlah, waktu, atau ketidakpastian arus kas masa depan entitas...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK107	Par. PI20A	Contoh berikut mengilustrasikan kemungkinan <u>cara</u> di mana entitas menyediakan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan paragraf 35A–35N. Akan tetapi, ilustrasi ini tidak membahas seluruh cara yang memungkinkan dalam menerapkan persyaratan pengungkapan.	Contoh berikut mengilustrasikan kemungkinan cara di mana entitas menyediakan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK 107: <i>Instrumen Keuangan: Pengungkapan</i> paragraf 35A–35N. Akan tetapi, ilustrasi ini tidak membahas seluruh cara yang memungkinkan dalam menerapkan persyaratan pengungkapan.
PSAK 107	Par. PI20D	Entitas A memproduksi mobil dan menyediakan pembiayaan untuk diler dan pelanggan. Entitas A <u>menyajikan mengungkapkan</u> pembiayaan diler dan pembiayaan konsumen pada klasifikasi terpisah pada instrumen keuangan dan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha sehingga penyisihan kerugian selalu diukur pada jumlah yang setara dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya....	Entitas A memproduksi mobil dan menyediakan pembiayaan untuk diler dan pelanggan. Entitas A mengungkapkan pembiayaan diler dan pembiayaan konsumen pada klasifikasi terpisah pada instrumen keuangan dan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha sehingga penyisihan kerugian selalu diukur pada jumlah yang setara dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 116	Par. PP31	Penambahan kalimat 'pertimbangan paragraf...' dalam setiap kotaknya. <pre> graph TD Q1{Apakah terdapat aset identifikasian?} -- Ya --> Q2{Apakah pelanggan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset sepanjang periode penggunaan?} Q1 -- Tidak --> E1([Kontrak tidak mengandung sewa]) Q2 -- Ya --> Q3{Apakah pelanggan, pemasok, atau tidak ada pihak, yang memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan sepanjang periode penggunaan?} Q2 -- Tidak --> E1 Q3 -- Pelanggan --> Q4{Apakah pelanggan memiliki hak untuk mengoperasikan aset tersebut sepanjang periode penggunaan dan pemasok tidak memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi?} Q3 -- Pemasok --> E1 Q4 -- Ya --> E2([Kontrak mengandung sewa]) Q4 -- Tidak --> Q5{Apakah pelanggan mendesain aset dengan sebelumnya menetapkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan sepanjang periode penggunaan?} Q5 -- Ya --> E2 Q5 -- Tidak --> E1 </pre>	Penambahan kalimat 'pertimbangan paragraf...' dalam setiap kotaknya. <pre> graph TD Q1{Apakah terdapat aset identifikasian?
Pertimbangan paragraf PP13-PP20.} -- Ya --> Q2{Apakah pelanggan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset sepanjang periode penggunaan?
Pertimbangan paragraf PP21-PP23.} Q1 -- Tidak --> E1([Kontrak tidak mengandung sewa]) Q2 -- Ya --> Q3{Apakah pelanggan, pemasok, atau tidak ada pihak, yang memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan sepanjang periode penggunaan?
Pertimbangan paragraf PP25-PP30.} Q2 -- Tidak --> E1 Q3 -- Pelanggan --> Q4{Apakah pelanggan memiliki hak untuk mengoperasikan aset tersebut sepanjang periode penggunaan dan pemasok tidak memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi?
Pertimbangan paragraf PP24(b)(i).} Q3 -- Pemasok --> E1 Q4 -- Ya --> E2([Kontrak mengandung sewa]) Q4 -- Tidak --> Q5{Apakah pelanggan mendesain aset dengan sebelumnya menetapkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan sepanjang periode penggunaan?
Pertimbangan paragraf PP24(b)(ii).} Q5 -- Ya --> E2 Q5 -- Tidak --> E1 </pre>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 116	Par. C02.	Untuk tujuan persyaratan dalam paragraf C01–C 19 <u>20E</u> , tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK ini.	Untuk tujuan persyaratan dalam paragraf C01–C20E, tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK ini.
PSAK 116	Par. C20E	Menambahkan subjudul sebelum paragraf C20E <u>Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik</u> C20E. Penjual-penyewa menerapkan <i>Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik</i> (lihat paragraf C01D) secara retrospektif...	Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik C20E. Penjual-penyewa menerapkan <i>Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik</i> (lihat paragraf C01D) secara retrospektif...
PSAK 116	C03, C08-C12, C15, C17-C18 C21	Mengganti rujukan PSAK 116 (IFRS 16) menjadi PSAK 30 (IAS 17), dan ISAK 104 (IFRIC 4) menjadi ISAK 8 (IFRIC 4)	Mengganti rujukan PSAK 116 (IFRS 16) menjadi PSAK 30 (IAS 17), dan ISAK 104 (IFRIC 4) menjadi ISAK 8 (IFRIC 4)
PSAK 116	Contoh Ilustratif Par. CI11	Contoh 24 ...Syarat dan ketentuan transaksi adalah sedemikian sehingga pengalihan bangunan oleh Penjual-penyewa memenuhi persyaratan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <u>untuk dicatat sebagai penjualan bangunan</u>	Contoh 24 ... Syarat dan ketentuan transaksi adalah sedemikian sehingga pengalihan bangunan oleh Penjual-penyewa memenuhi persyaratan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan bangunan...
PSAK 201	Par. 70	Entitas mengklasifikasikan liabilitas item operasi tersebut sebagai liabilitas jangka pendek meskipun liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan...	Entitas mengklasifikasikan <i>item operasi</i> tersebut sebagai liabilitas jangka pendek meskipun liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 201	Par. 75A	...Jika liabilitas memenuhi kriteria dalam paragraf 69 untuk klasifikasi sebagai jangka panjang, liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai jangka panjang bahkan jika manajemen bermaksud atau mengharpkan entitas untuk menyelesaikan liabilitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, atau bahkan jika entitas menyelesaikan liabilitas antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan disahkan <u>ditorisasi</u> untuk diterbitkan .	...Jika liabilitas memenuhi kriteria dalam paragraf 69 untuk klasifikasi sebagai jangka panjang, liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai jangka panjang bahkan jika manajemen bermaksud atau mengharpkan entitas untuk menyelesaikan liabilitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, atau bahkan jika entitas menyelesaikan liabilitas antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit.
PSAK 207	Contoh Ilustratif	A. LAPORAN ARUS KAS UNTUK ENTITAS BUKAN LEMBAGA KEUANGAN 02. ...Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif atau laporan posisi keuangan <u>tidak</u> disajikan sesuai dengan persyaratan pengungkapan dan penyajian sesuai PSAK lain.	LAPORAN ARUS KAS UNTUK ENTITAS BUKAN LEMBAGA KEUANGAN 02. ...Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif atau laporan posisi keuangan tidak disajikan sesuai dengan persyaratan pengungkapan dan penyajian sesuai PSAK lain.
PSAK 207	Contoh Ilustratif	D. Informasi Segmen ... Sebagaimana dijelaskan dalam contoh ilustratif paragraph 01, contoh ini hanya menunjukkan jumlah periode berjalan. Jumlah periode sebelumnya disyaratkan untuk disajikan sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan, kecuali jika entitas pertama kali menerapkan Amendemen PSAK 207 paragraf 44A-44E (lihat Amendemen PSAK 207 paragraf 60).	D. Informasi Segmen ... Tidak ada penjelasan tersebut



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 208	Par. 31	Sesuai dengan Untuk memenuhi paragraf 30, entitas mempertimbangkan untuk mengungkapkan: (a) judul PSAK baru; (b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; (c) tanggal penerapan PSAK yang disyaratkan; (d) tanggal di saat entitas berencana untuk menerapkan PSAK pertama kali; dan (e) apakah salah satu dari: (i) suatu pembahasan mengenai dampak yang diperkirakan dari penerapan awal PSAK atas laporan keuangan entitas; atau (ii) jika dampak tidak dapat diketahui atau tidak dapat diestimasi secara wajar, maka suatu pernyataan atas hal itu.	Untuk memenuhi paragraf 30, entitas mempertimbangkan untuk mengungkapkan: (a) judul PSAK baru; (b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; (c) tanggal penerapan PSAK yang disyaratkan; (d) tanggal di saat entitas berencana untuk menerapkan PSAK pertama kali; dan (e) salah satu dari: (i) suatu pembahasan mengenai dampak yang diperkirakan dari penerapan awal PSAK atas laporan keuangan entitas; atau (ii) jika dampak tidak dapat diketahui atau tidak dapat diestimasi secara wajar, maka suatu pernyataan atas hal itu.
PSAK 210	Par. 21	...Dengan demikian, entitas mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kelompok peristiwa tersebut kategori material dari peristiwa nonpenyesuaian setelah periode pelaporan: ...	...Dengan demikian, entitas mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kategori material dari peristiwa nonpenyesuaian setelah periode pelaporan: ...
PSAK 210	Par. 22	... (h) perubahan tarif pajak atau peraturan perpajakan yang diberlakukan atau diumumkan setelah periode pelaporan dan memiliki pengaruh dampak signifikan pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan (lihat PSAK 212: <i>Pajak Penghasilan</i>); ...	... (h) perubahan tarif pajak atau peraturan perpajakan yang diberlakukan atau diumumkan setelah periode pelaporan dan memiliki dampak signifikan pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan (lihat PSAK 212: <i>Pajak Penghasilan</i>); ...
PSAK 212	Par. 25	Pengakuan liabilitas secara inheren mengandung makna bahwa jumlah tercatat liabilitas akan diselesaikan di periode masa depan dengan aliran keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik...	Pengakuan liabilitas secara inheren mengandung makna bahwa jumlah tercatat liabilitas akan diselesaikan di periode masa depan dengan aliran keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 212	Par. 51A	Contoh B ...maka akumulasi depresiasi pajak Rp30 akan diperhitungkan dalam <u>laba penghasilan</u> kena pajak tetapi hasil penjualan melebihi biaya perolehan tidak akan kena pajak...	Contoh B ...maka akumulasi depresiasi pajak Rp30 akan diperhitungkan dalam penghasilan kena pajak tetapi hasil penjualan melebihi biaya perolehan tidak akan kena pajak..."
PSAK 212	Par. 52	<u>Dikosongkan. Dipindahkan dan diberikan penomoran ulang menjadi paragraf 51A.</u>	Dipindahkan dan diberikan penomoran ulang menjadi paragraf 51A.
PSAK 212	Par. 62A	...(a) penyesuaian atas saldo laba awal yang dihasilkan dari perubahan <u>kebijakan</u> akuntansi yang diterapkan secara retrospektif atau koreksi kesalahan (lihat PSAK 208: <i>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan</i>); dan...	...(a) penyesuaian atas saldo laba awal yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif atau koreksi kesalahan (lihat PSAK 208: <i>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan</i>); dan...
PSAK 212	Par. 81	... (a) <i>gabungan pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas (lihat paragraf 62A);</i> ... (d) <i>penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku <u>dan-perbandingan dibandingkan</u> dengan tarif pajak yang berlaku pada periode <u>akuntansi pelaporan</u> sebelumnya;</i> ...	... (a) <i>gabungan pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas (lihat paragraf 62A);</i> ... (d) <i>penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dibandingkan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan sebelumnya;</i> ...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 212	Contoh Ilustratif	Contoh 7 ... Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan <u>PSAK 109 Instrumen Keuangan (atau PSAK 239: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran¹)</u> Menambahkan catatan kaki: <u>1. PSAK 109 menggantikan PSAK 239. PSAK 109 diterapkan untuk semua pos yang sebelumnya berada dalam ruang lingkup PSAK 239.</u>	Contoh 7 ... Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 109 <i>Instrumen Keuangan (atau PSAK 239: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran¹)</i>. Catatan kaki 1: PSAK 109 menggantikan PSAK 239. PSAK 109 diterapkan untuk semua pos yang sebelumnya berada dalam ruang lingkup PSAK 239.
PSAK 220	Par. 39	... (a) kebijakan akuntansi yang digunakan diadopsi untuk hibah pemerintah, termasuk metode penyajian yang digunakan diadopsi dalam laporan keuangan; ...	... (a) <i>kebijakan akuntansi yang diadopsi untuk hibah pemerintah, termasuk metode penyajian yang diadopsi dalam laporan keuangan;</i> ...
PSAK 224	Par. 18	... (b) jumlah saldo, termasuk komitmen, dan: (i) syarat dan ketentuannya kondisinya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, dalam penyelesaian; dan ... (d) beban yang diakui selama periode dalam hal piutang taktertagih atau piutang ragu-ragu atau penghapusan piutang dari pihak-pihak berelasi.	... (b) jumlah saldo, termasuk komitmen, dan: (i) syarat dan kondisinya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, dalam penyelesaian; dan ... (d) beban yang diakui selama periode dalam hal piutang tak tertagih atau piutang ragu-ragu dari pihak-pihak berelasi.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 224	Par. 19	... (b) entitas dengan pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, terhadap atas entitas; ...	... (b) entitas dengan pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas; ...
PSAK 224	Par. 21	Berikut ini adalah contoh transaksi yang diungkapkan jika dilakukan dengan pihak berelasi: ... (j) penyelesaian liabilitas atas nama entitas atau pihak berelasi oleh entitas atas nama pihak berelasi.	Berikut ini adalah contoh transaksi yang diungkapkan jika dilakukan dengan pihak berelasi: ... (j) penyelesaian liabilitas atas nama entitas atau oleh entitas atas nama pihak berelasi.
PSAK 224	Par. 24	Pes Item yang memiliki sifat yang serupa dapat diungkapkan secara gabungan kecuali ketika pengungkapan terpisah diperlukan untuk memahami dampak transaksi pihak-pihak berelasi terhadap laporan keuangan entitas.	Item yang memiliki sifat yang serupa dapat diungkapkan secara gabungan kecuali ketika pengungkapan terpisah diperlukan untuk memahami dampak transaksi pihak-pihak berelasi terhadap laporan keuangan entitas.
PSAK 224	Par. 25	Entitas pelapor dikecualikan dari persyaratan pengungkapan di paragraf 18 atas transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan saldo , termasuk komitmen dengan: ... (b) entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena entitas pelapor dan entitas lain tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.	Entitas pelapor dikecualikan dari persyaratan pengungkapan di paragraf 18 atas transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dengan: ... (b) entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena entitas pelapor dan entitas lain tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 224	Par. 26	... (b)... (ii) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individu al , signifikan, indikasi secara kualitatif atau kuantitatif atas luasnya transaksi tersebut. Jenis transaksi tersebut termasuk yang dijelaskan di paragraf 21.	... (b)... (ii) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kualitatif atau kuantitatif atas luasnya transaksi tersebut. Jenis transaksi tersebut termasuk yang dijelaskan di paragraf 21.
PSAK 232	Contoh Ilustratif Par. CI28	... dan Entitas A berkewajiban membayar dengan nilai wajar atas 1.000 lembar saham Entitas A yang beredar sampai 31 Januari 20X3 dengan menyerahkan kas Rp98.000 (yaitu Rp98 per saham x 1.000) pada 31 Januari 20X3, jika Entitas B melaksanakan haknya. <u>Kontrak akan diselesaikan secara neto dengan kas.</u> Jika Entitas B tidak menggunakan haknya, maka tidak ada pembayaran yang dibuat. Entitas A mencatat ayat jurnal sebagai berikut:	...dan Entitas A berkewajiban membayar dengan nilai wajar atas 1.000 lembar saham Entitas A yang beredar sampai 31 Januari 20X3 dengan menyerahkan kas Rp98.000 (yaitu Rp98 per saham) pada 31 Januari 20X3, jika Entitas B melaksanakan haknya. Kontrak akan diselesaikan secara neto dengan kas. Jika Entitas B tidak menggunakan haknya, maka tidak ada pembayaran yang dibuat. Entitas A mencatat ayat jurnal sebagai berikut:... ...
PSAK 232	Contoh Ilustratif Par. CI30	...Sejalan dengan hal tersebut, Entitas A berkewajiban untuk membayar Rp98.000 secara kas kepada Entitas B (Rp98 x 1.000) yang ditukar dengan 1.000 saham beredar Entitas A, ...	...Sejalan dengan hal tersebut, Entitas A berkewajiban untuk membayar Rp98.000 secara kas kepada Entitas B (Rp98 x 1.000) yang ditukar dengan 1.000 saham beredar Entitas A, ...
PSAK 234	Par. 15B	... (h) perubahan keadaan bisnis atau ekonomik yang memengaruhi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan entitas, baik aset atau liabilitas <u>tersebut</u> diakui sebesar <u>pada</u> nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi; ...	... (h) perubahan keadaan bisnis atau ekonomik yang memengaruhi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan entitas, baik aset atau liabilitas tersebut diakui pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi; ...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 234	Par. 15C	..., <u>maka</u> laporan keuangan interim harus memberikan penjelasan dan pemutakhiran informasi relevan yang termasuk dalam laporan keuangan dari periode pelaporan tahunan terakhir.	, maka laporan keuangan interim harus memberikan penjelasan dan pemutakhiran informasi relevan yang termasuk dalam laporan keuangan dari periode pelaporan tahunan terakhir.
PSAK 234	Par. 16A	... <i>maka laporan keuangan interim tersebut tidak lengkap. Informasi tersebut umumnya dilaporkan secara kumulatif dengan dasar dari awal tahun buku sampai tanggal pelaporan:</i> ...	... <i>maka laporan keuangan interim tersebut tidak lengkap. Informasi tersebut umumnya dilaporkan dengan dasar dari awal tahun buku sampai tanggal pelaporan:</i> ...
PSAK 234	Par. 25	...Tujuan <u>sampingannya utamanya</u> adalah untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan interim mencakup seluruh informasi yang relevan untuk memahami posisi dan kinerja keuangan entitas selama periode interim.	...Tujuan utamanya adalah untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan interim mencakup seluruh informasi yang relevan untuk memahami posisi dan kinerja keuangan entitas selama periode interim.
PSAK 234	Par. B21	PSAK 212: <i>Pajak Penghasilan</i> menjelaskan bahwa ' manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik mundur untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya (sepanjang peraturan pajak mengizinkan) diakui sebagai aset ' <u>aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan</u> '.	PSAK 212: <i>Pajak Penghasilan</i> menjelaskan bahwa 'aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan'...
PSAK 236	Par. 127	Kelas aset adalah pengelompokan <u>kumpulan</u> aset yang mempunyai sifat dan penggunaan yang serupa dalam operasi entitas.	Kelas aset adalah pengelompokan aset yang mempunyai sifat dan penggunaan yang serupa dalam operasi entitas.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 236	Par. 134	... (e)... (iiA) level hierarki nilai wajar (lihat PSAK 113) di mana pengukuran nilai wajar dikategorikan seluruhnya (tanpa memperhatikan <u>apakah</u> 'biaya pelepasan' yang dapat diobservasi) ...	... (e) (iiA) level hierarki nilai wajar (lihat PSAK 113) di mana pengukuran nilai wajar dikategorikan seluruhnya (tanpa memperhatikan apakah 'biaya pelepasan' dapat diobservasi). ...
PSAK 237	Par. 85	... (b) indikasi mengenai ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Jika diperlukan dalam rangka menyediakan informasi yang memadai, maka entitas mengungkapkan asumsi utama yang <u>mendasari prakiraan dibuat terkait</u> peristiwa masa depan sebagaimana diatur di paragraf 48; dan (c) jumlah <u>estimasi-perkiraan</u> penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah aset apapun yang telah diakui untuk <u>estimasi perkiraan</u> penggantian tersebut.	... (a) indikasi mengenai ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Jika diperlukan dalam rangka menyediakan informasi yang memadai, maka entitas mengungkapkan asumsi utama yang dibuat terkait peristiwa masa depan sebagaimana diatur di paragraph 48; dan (b) jumlah perkiraan penggantian, dengan menyebutkan jumlah aset apapun yang telah diakui untuk perkiraan penggantian tersebut. ...
PSAK 237	Par. 92	Pada kasus yang sangat jarang terjadi, pengungkapan sebagian atau seluruh informasi yang <u>diatur disyaratkan</u> di paragraf 84–89...	Pada kasus yang sangat jarang terjadi, pengungkapan sebagian atau seluruh informasi yang disyaratkan di paragraf 84–89...
PSAK 238	Par. 122	... (b) deskripsi, jumlah tercatat, dan sisa periode amortisasi dari setiap aset takberwujud <u>individual</u> yang material terhadap laporan keuangan entitas. ...	... (b) deskripsi, jumlah tercatat, dan sisa periode amortisasi dari setiap aset takberwujud individual yang material terhadap laporan keuangan entitas. ...



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 238	Par. 124	... (a) ... (iii) jumlah tercatat yang akan diakui jika <u>kelas</u> aset takberwujud <u>revaluasian</u> diukur dengan model biaya setelah pengakuan awal sesuai dengan paragraf 74; dan (b) jumlah surplus revaluasi aset takberwujud pada awal dan akhir periode, mengindikasikan perubahan selama periode dan pembatasan apa pun dalam pendistribusian saldo <u>tersebut (surplus)</u> kepada pemegang saham. ...	... (a) ... (iii) jumlah tercatat yang akan diakui jika kelas aset takberwujud revaluasian diukur dengan model biaya setelah pengakuan awal sesuai dengan paragraf 74; dan (b) jumlah surplus revaluasi aset takberwujud pada awal dan akhir periode, mengindikasikan perubahan selama periode dan pembatasan apa pun dalam pendistribusian saldo tersebut kepada pemegang saham. ...
PSAK 238	Par. 126	Entitas mengungkapkan nilai <u>jumlah</u> gabungan dari pengeluaran penelitian dan pengembangan yang diakui sebagai beban selama periode.	Entitas mengungkapkan jumlah gabungan dari pengeluaran penelitian dan pengembangan yang diakui sebagai beban selama periode.
PSAK 240	Par. 76	... (c) aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau termasuk dalam kelompok aset-lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan pelepasan lain; ...	... (c) aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan pelepasan lain; ...
PSAK 241	Par. 22	Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen (sebagai contoh, biaya penanaman kembali hutan kayu setelah panen).	Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen (sebagai contoh, biaya penanaman kembali hutan kayu setelah panen).



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 241	Par. 50	... (c) penurunan yang diatribusikan pada penjualan dan aset biologis yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok pelepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) sesuai dengan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan; ...	... (c) penurunan yang diatribusikan pada penjualan dan aset biologis yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) sesuai dengan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan; ...
PSAK 338	Par. 14	...Biaya untuk menerbitkan efek utang dan efek ekuitas diakui sesuai PSAK 109: Instrumen Keuangan PSAK 239: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian.	...Biaya untuk menerbitkan efek utang dan efek ekuitas diakui sesuai PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian.
PSAK 370	Par. 15(f)	15. (f) Instrumen keuangan, sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan. 239: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.	15. (f) Instrumen keuangan, sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan.
PSAK 370	Par. 23	Entitas menggunakan pertimbangannya dalam mengungkapkan kebijakan dan estimasi akuntansi, serta rincian atas jumlah tercatat yang memiliki dampak signifikan material terhadap laporan keuangan....	Entitas menggunakan pertimbangannya dalam mengungkapkan kebijakan dan estimasi akuntansi, serta rincian atas jumlah tercatat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan....



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(INSTITUTE OF INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS)

1 PSAK	2 REF.	3 DOKUMEN ORISINAL	4 KALIMAT SETELAH KOREKSI <i>Untuk tujuan kemudahan dalam membaca kolom ke-4 disajikan tanpa garis bawah dan coretan.</i>
PSAK 370	Dasar Kesimpulan Par. DK02	...Oleh karena itu, pengaturan atas opsi khusus tersebut tidak dapat diterbitkan melalui Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) maupun Buletin Teknis Buletin Implementasi (Bultek-BI) . ISAK diterbitkan untuk memberikan interpretasi atas suatu PSAK, sedangkan <u>BI berisi materi penjelasan dalam menerapkan persyaratan SAK pada transaksi atau pola fakta tertentu Bultek diterbitkan untuk memberikan suatu panduan teknis akuntansi.</u> ISAK maupun Bultek BI tidak dapat mengatur prinsip-prinsip pengukuran baru yang tidak diatur dalam suatu PSAK.	...Oleh karena itu, pengaturan atas opsi khusus tersebut tidak dapat diterbitkan melalui Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) maupun Buletin Implementasi (BI). ISAK diterbitkan untuk memberikan interpretasi atas suatu PSAK, sedangkan BI berisi materi penjelasan dalam menerapkan persyaratan SAK pada transaksi atau pola fakta tertentu. ISAK maupun BI tidak dapat mengatur prinsip-prinsip pengukuran baru yang tidak diatur dalam suatu PSAK.
PSAK 370	Dasar Kesimpulan Par. DK17	...serta rincian atas jumlah tercatat yang memiliki dampak <u>signifikan material</u> terhadap laporan keuangan dengan mengacu pada SAK Indonesia lain yang relevan untuk menghasilkan informasi yang relevan dan andal.	...serta rincian atas jumlah tercatat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan dengan mengacu pada SAK Indonesia lain yang relevan untuk menghasilkan informasi yang relevan dan andal.
Seluruh PSAK dan ISAK		Konsistensi: a. Hirarki b. Kontinjen/ Kontinjensi c. Milyar d. Nilai tercatat	Konsistensi: a. Hierarki b. Kontingensi c. Miliar d. Jumlah tercatat